



CARA HIDUP YANG DIMINTA OLEH TUHAN (Part 1)



“Maka sekarang, hai orang Israel, apakah yang dimintakan dari padamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya,...” (Ulangan 10:12)

Dalam kehidupan, manusia memang diberikan kehendak bebas oleh TUHAN. Artinya manusia bisa melakukan apa saja sesuai dengan keinginan hatinya. Tapi ingat, kehendak bebas itu disertai dengan tanggung jawab! Artinya segala apa yang kita kerjakan dalam hidup ini memiliki konsekuensi/akibat dan kita dituntut untuk mempertanggungjawabkan hidup kita. Itulah sebabnya sekali pun memiliki kehendak bebas, tetap kita tidak boleh hidup dengan 'sembrono' atau 'semau gue' melainkan hidup sesuai dengan yang diminta TUHAN. Pesan TUHAN melalui Gembala Pembina, memasuki 2017 hidup kita harus sesuai dengan yang diminta TUHAN seperti yang tertulis dalam Ulangan 10:12-13. Pada bagian pertama ini kita akan pelajari dan renungkan 2 dari 5 cara hidup yang diminta TUHAN sesuai dengan Ulangan 10:12-13.

1. Takut akan Tuhan

- Terkadang kita kurang seimbang dalam memahami TUHAN. Kita sekedar memandang dari sisi KASIH TUHAN yang besar saja. Tapi kita lupa bahwa DIA adalah ALLAH Yang Maha Kuasa, ALLAH yang Maha Besar. Ketidakseimbangan dalam memahami keberadaan-NYA menjadikan kita hidup seenaknya, menganggap remeh dosa dengan dalih kasih TUHAN menutupi segala dosa.

- Kata "takut" dalam ayat ini memiliki arti kegentaran, ketakutan yang besar yang didasari rasa hormat, pengagungan akan kebesaran dan kemahakuasaan TUHAN. Itulah sebabnya gembala pembina mengajak kita untuk membaca kita Wahyu. Sebab dalam kitab Wahyu kita akan mendapati sosok KRISTUS yang 'sangat berbeda' dari kitab Injil. Sosok Kristus dalam kitab Wahyu adalah sosok yang Agung, Dahsyat dan Penuh Kuasa.
- Takut akan TUHAN membuat kita hidup sesuai dengan Perintah dan Firman-NYA. Tidak berani menyimpang ke kanan atau ke kiri artinya takut untuk berbuat dosa.
- TAKUT AKAN TUHAN supaya kita masuk Sorga dan tidak masuk neraka!

2. Hidup Menurut Jalan yang Ditunjukkan-Nya.

- Bukankah TUHAN itu sungguh baik dalam hidup kita. Disaat banyak orang, khususnya yang tidak percaya kepada TUHAN bingung dan tersesat dalam menjalani kehidupan, sebaliknya bagi kita yang percaya, TUHAN menunjukkan jalan kepada kita.
- TUHAN YESUS berkata: "Akulah JALAN, dan KEBENARAN, dan HIDUP..." (Yoh 14:6). Kalau DIA sendiri adalah Sang Jalan itu, tentunya jalan yang TUHAN tunjukkan tidak pernah salah dan tidak akan menyesatkan atau menjerumuskan kita kedalam jurang.
- Respon kita adalah hidup menurut jalan yang ditunjukkan-NYA. Untuk dapat melakukan ini diperlukan 2 hal penting: PERCAYA dan KETAATAN! kita percaya akan Firman-NYA dan taat melakukan perintah-NYA.
- Sayangnya, tidak sedikit orang percaya yang masih jalan menurut jalannya sendiri. Jalan pintas yang nyaman dan enak yang menurut daging dan pandangannya sendiri, padahal ujungnya adalah malapetaka dan maut.

***Evaluasi dengan jujur tentang keadaan kita masing-masing. Sudahkah kita hidup TAKUT AKAN TUHAN dan HIDUP MENURUT JALAN YANG DITUNJUKKAN-NYA?
Mari berbalik dan bertobat kepada TUHAN!***